

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis rasio profitabilitas terhadap PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT Mayora Indah Tbk., dan PT Siantar Top Tbk. secara garis besar memiliki nilai profitabilitas yang cukup baik karena perusahaan selalu menghasilkan laba dari kegiatan penjualan dan sumber-sumber yang ada seperti aset dan ekuitas walaupun terkadang mengalami penurunan.
2. Analisis rasio pertumbuhan penjualan terhadap ketiga perusahaan secara garis besar juga masih dapat dikatakan baik, karena perusahaan setiap tahunnya tetap mampu melakukan pertumbuhan penjualan walaupun tidak semua pertumbuhan penjualannya besar. Untuk analisis rasio pertumbuhan laba bersih, ketiga perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan bahkan di tahun-tahun tertentu perusahaan tidak mengalami pertumbuhan terhadap laba bersih yang diduga disebabkan oleh meningkatnya beban-beban perusahaan. Sedangkan untuk analisis rasio pertumbuhan pendapatan per saham, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan di tahun-tahun tertentu seperti tahun 2013 karena laba bersih perusahaan menurun dan di tahun 2016 karena perusahaan melakukan *stock split*. Penurunan di tahun 2016 juga dialami oleh PT Mayora Indah Tbk. karena perusahaan melakukan *stock split* dan PT Siantar Top Tbk. karena perusahaan mengalami penurunan laba bersih.
3. Analisis rasio harga pasar terhadap pendapatan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT Mayora Indah Tbk., dan PT Siantar Top Tbk. secara garis besar memiliki nilai rasio yang baik karena perusahaan dapat menghasilkan nilai rasio yang cukup besar, hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan menjadi lebih tinggi. Sedangkan untuk analisis rasio harga pasar terhadap nilai buku pada ketiga perusahaan secara garis besar juga menghasilkan nilai rasio yang baik yang menandakan bahwa kepercayaan investor terhadap perusahaan tinggi.
4. Kinerja keuangan perusahaan pada ketiga perusahaan jika dilihat dari analisis rasio secara garis besar dapat dikatakan baik, terutama dalam menghasilkan laba dan kepercayaan investor. Di pertumbuhan penjualan ketiga perusahaan juga menunjukkan kinerja yang baik dimana selalu menghasilkan pertumbuhan

walaupun setiap tahun pertumbuhannya tidak selalu besar. Hanya di pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan pendapatan laba per saham di tahun tertentu, ketiga perusahaan menghasilkan nilai rasio negatif dan dikatakan memiliki kinerja yang kurang baik.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Secara umum perusahaan sudah memiliki nilai rasio yang baik, tetapi jika dilihat terjadi penurunan laba bersih di tahun 2017. Menurut peneliti penurunan laba bersih ini mungkin dapat diatasi dengan lebih meningkatkan penjualan dan menerapkan efisiensi biaya dengan mengurangi biaya operasional yang bersifat *non-esensial*.

2. Bagi PT Mayora Indah Tbk.

PT Mayora Indah Tbk. nilai rasionya juga secara garis besar sudah dapat dikatakan baik, namun terjadi penurunan laba yang cukup besar di tahun 2014. Hal ini terjadi karena besarnya beban dan rugi terhadap kurs mata uang asing yang signifikan. Hal ini dapat diminimalisir dengan meningkatkan jumlah penjualan ataupun dengan menekan biaya-biaya operasional secara efektif dan efisien dan melakukan *hedging* sehingga perusahaan dapat menghindari fluktuasi terhadap nilai tukar mata uang asing.

3. Bagi PT Siantar Top Tbk.

PT Siantar Top Tbk. harus meningkatkan laba bersih dengan meningkatkan penjualan dan menerapkan efisiensi biaya untuk dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Biaya promosi dan iklan perlu diminimalisir dan dapat digantikan dengan melakukan *direct selling* agar dapat mengurangi biaya.

4. Bagi Investor

Investor disarankan untuk membeli saham PT Mayora Indah Tbk. jika dibandingkan dengan kedua perusahaan lainnya karena dilihat dari rasio yang ada, PT Mayora Indah Tbk. memiliki kinerja secara keseluruhan yang baik terutama dalam tingkat pertumbuhan penjualan dan laba bersih serta tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. <http://www.idx.co.id/>
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Perindustrian. (2017). *Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan*. <http://www.kemenperin.go.id/>
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, Aria Farahmita dan Edward Tanujaya. (2012). *Akuntansi Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YPKPN.
- Munawir. (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Konsep dan Aplikasi. Liberty: Yogyakarta
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2018). Sejarah Perusahaan. <http://www.indofoodcbp.com/language/id?page=/company/history>
- PT Mayora Indah Tbk. (2018). Profil Perusahaan. <http://www.mayoraindah.co.id/profil/>
- PT Siantar Top Tbk. (2018). Tentang Kami. <https://siantartop.co.id/id/tentang-kami/>
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. (2016). 7th Edition. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons Inc.
- Soemarso. (2006). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.